

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA TABEL PERKALIAN DIGITAL BERBASIS *WORDWALL*

Efforts To Improve Mathematics Learning Outcomes Through Wordwall-Based Digital Multiplication Table Media

Rifqi Al-Anbiya Munggaran^{1*}, Arsyi Rizqia Amalia¹, Iis Nurashiah¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi Indonesia

^{*}rifqimunggaran73@ummi.ac.id

Diterima: 14 Juli 2025;

Direvisi: 18 Juli 2025;

Dipublikasi: 23 Juli 2025



ABSTRACT

This study aims to improve mathematics learning outcomes (multiplication) of grade III elementary school students using Wordwall digital media. The background of the problem is the low learning outcomes due to the lack of variation in interactive learning media. The method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 18 grade III students. The instruments used included observation sheets, learning outcome tests, and student response questionnaires. Observations showed an increase in student interaction and learning outcomes with Wordwall. The average student test score increased from the pre-test to cycles I and II. In conclusion, Wordwall media is effective in improving mathematics learning achievement in multiplication material in elementary school.

Keywords: *Digital Media; Elementary School; Learning Outcomes; Mathematics; Multiplication; Wordwall.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika (perkalian) siswa kelas III SD menggunakan media digital Wordwall. Latar belakang masalah adalah rendahnya hasil belajar akibat kurangnya variasi media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas III. Instrumen yang dipakai meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan angket respons siswa. Observasi menunjukkan peningkatan interaksi dan hasil belajar siswa dengan Wordwall. Rata-rata nilai tes siswa meningkat dari pra-tes ke siklus I dan II. Kesimpulannya, media Wordwall efektif meningkatkan prestasi belajar matematika materi perkalian di SD.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Matematika; Media Digital; Perkalian; Sekolah Dasar; Wordwall.

1. PENDAHULUAN

Bakat dan kemampuan anak untuk berpikir kritis terkait erat dengan matematika, yang merupakan salah satu topik mendasar yang paling penting. Proses belajar matematika menemukan upaya strategi berpikir dari situlah membantu siswa dengan efektif harus dimulai dengan kegiatan yang sesuai dan kontekstual atau yang pernah sering dilakukan dengan kegiatan siswa. Sejalan dengan hal tersebut pengajaran matematika juga harus memiliki ketertiban deduktif dan konsisten dan mengikuti aturan yang logis. Menurut Khotimah and Asad (2020:492) mempelajari matematika sangat penting bagi anak-anak. Satu-satunya cara mereka dapat secara efektif mengatasi berbagai kesulitan menarik dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mempelajarinya. Lebih lanjut, penalaran logis dan berpikir jernih adalah keterampilan yang dapat dikembangkan oleh matematika.

Melihat temuan awal di Sekolah Dasar Quran Al-Himmah kecamatan Sukalarang kabupaten Sukabumi didapat banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit, terutama ketika para peserta didik dihadapkan dengan konsep konsep yang masih bersifat abstrak dengan pengajaran tradisional yang masih banyak digunakan saat ini akan menuju kepada pandangan negatif ini (Anggraeni, Muryaningsih, & Ernawati, 2020). Lebih jauh lagi, teori perkembangan kognitif Piaget menunjukkan bahwa konsep abstrak seringkali sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar. Shipa Faujiah & Nurafni, (2022:831) Pemahaman konsep merujuk pada kecakapan siswa dalam mengurai kembali suatu konsep melalui penyampaian ulang informasi yang telah disampaikan.

Selain itu, siswa harus mampu menggunakan ide-ide ini dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, penguasaan matematika diperlukan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap mata pelajaran tersebut. (Lestari, 2021) Ia membahas tentang gagasan pembelajaran atau bagaimana pendidik memberikan pelajaran dengan tujuan untuk secara konsisten memengaruhi perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah mempersiapkan siswa agar mampu beradaptasi dan menyelesaikan masalah dalam berbagai situasi yang akan mereka temui seumur hidup. Oleh sebab itu, diharapkan siswa perlu belajar dalam hal mengolah dan mengasah materi matematika yang telah dikuasai.

Media tabel perkalian digital berbasis wordwall adalah satu media platform situs web yang dapat menyediakan berbagai materi pelajaran dengan cara yang menarik. (Eriska, 2024) Siswa matematika mungkin akan lebih terlibat di kelas dan lebih menikmati proses pembelajaran saat mereka menggunakan *wordwall*. Media digital *wordwall* dapat membantu guru dalam mengajarkan matematika perkalian pada siswa sekolah dasar dengan ini guru harus aktif dalam proses pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi dan mengajarkan penggunaan teknologi yang relevan Sari & Yusnan (2022:584). Media yang menarik dapat mendorong minat belajar siswa. Oleh karena itu guru perlu memilih media yang tepat untuk digunakan dalam belajar. Antusiasme siswa sekolah dasar dalam belajar matematika diperkirakan akan terdampak positif oleh media *Wordwall digital*. Penggunaan media ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa merupakan tujuan lain.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Tujuan pendekatan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Teori Kemmis dan McTaggart dalam buku mereka, Arikunto (2019), menyatakan bahwa PTK dibagi menjadi empat fase siklus: tindakan, observasi, perencanaan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Al-Qur'an Al-Himmah. Pada tahun ajaran 2024–2025, siswa yang diteliti berada di kelas tiga. Terdapat delapan siswa perempuan dan sepuluh siswa laki-laki yang tersebar di 18 disiplin ilmu. Kelas ini dipilih karena dianggap penting untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan Indikator sebagai berikut :1) Menggunakan perkalian dalam konteks sehari-hari, 2) Menyelesaikan masalah perkalian sederhana, 3) Menghitung hasil perkalian, 4) Menggunakan perkalian untuk menghitung soal. Dalam penelitian tindakan kelas ini, metode analisis data peneliti adalah dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk skor. Dengan membandingkan hasil belajar dari tes pra-siklus, siklus I, dan siklus II, angka yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran dalam tes tertulis dihitung sebagai persentase. Artinya, ketuntasan hasil belajar individu ditentukan jika seorang siswa dapat memperoleh skor minimal 70 dari semua siswa, dan masing-masing ditentukan menggunakan rumus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah guru perlu menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menarik dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian guru perlu memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar siswa dalam memilih media pembelajaran yang, ketiga guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar. (Sobarningsih et al., 2019:69) proses pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sebagai upaya meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran matematika di masa sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah ditemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi di dalam kelas. Metode tersebut dipilih berdasarkan kepraktisan penerapan metode tanpa mempertimbangkan pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Kelangkaan penggunaan media pembelajaran interaktif dipengaruhi beberapa faktor di antaranya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran masih belum memadai. Selain faktor penggunaan metode pembelajaran yang tidak variatif, rendahnya keberhasilan pembelajaran matematika disebabkan oleh asumsi siswa tentang pembelajaran matematika yang sulit.

Permasalahan pembelajaran matematika muncul, salah satunya dikarenakan asumsi sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah belajar yang sulit dan membosankan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika (Andri et al., 2020).

Setelah melakukan observasi awal, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang di diterapkan pada siswa kelas 3 SD Qur'an Al-Himma masih bersifat *teacher centered* dan kurang variatif. Metode ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa di dalam kelas. Hal ini terjadi karena siswa kurang diberikan ruang dalam berpartisipasi aktif di dalam kelas. Peran guru sebagai fasilitator tidak dilaksanakan secara maksimal yang mengakibatkan kurangnya kontrol terhadap aktivitas di dalam kelas. Siswa cenderung tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dengan melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti bermain atau berbicara dengan teman sekelas. Faktor tersebut turut menyumbang kontribusi terhadap rendahnya hasil belajar hasil belajar pada siswa kelas 3 SD Qur'an Al-Himma dikategorikan rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperoleh hasil bahwa sebanyak 44% atau sekitar 8 orang siswa telah mencapai KKM. Sedangkan 56% atau 10 orang siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa lebih dari setengah dari jumlah siswa belum mampu mencapai nilai standar minimum atau dikategorikan belum lulus pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan tindakan perbaikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD Qur'an Al-Himma.

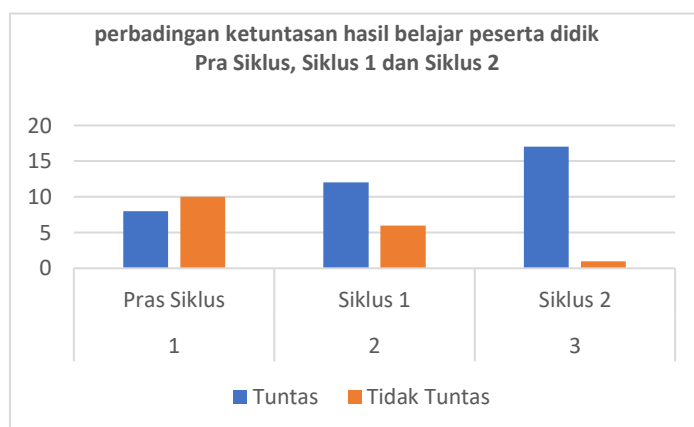
Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah penggunaan tabel perkalian digital berbasis *wordwall* sebagai media pembelajaran. Setelah penerapan media tersebut, berikut disajikan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa kelas 3 SD Qur'an Al-Himma pada tahap pra-siklus, siklus pertama, dan siklus kedua:

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Pembelajaran	Peserta Didik	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pras Siklus	8	10
2	Siklus 1	12	6
3	Siklus 2	17	1

Perbandingan analisis rata-rata skor dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan media pembelajaran tabel perkalian digital berbasis *wordwall* setelah pelaksanaan pra siklus dengan perolehan siswa yang tuntas 8 peserta didik dan 10 peserta didik yang belum tuntas sedangkan pada siklus I sebanyak 12 Peserta didik berhasil memperoleh nilai tuntas dan 6 peserta didik yang belum tuntas. Selanjutnya pada siklus kedua terdapat 17 peserta didik yang berhasil memperoleh nilai tuntas dan terdapat 1 peserta didik yang belum berhasil memperoleh nilai tuntas.. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa penerapan metode yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman dapat

meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar baik bagi guru maupun siswa. Untuk menjelaskan perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 dapat diketahui pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram perbandingan hasil belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Pembahasan

Penggunaan media tabel perkalian digital berbasis *wordwall* dalam pembelajaran matematika pada topik perkalian menambah nilai yang dilakukan peneliti melalui penelitian tindakan kelas berdampak pada kemampuan berpikir konkret siswa, terkhusus pada materi bilangan cacah (Suharto et al., 2025). Penerapan media *wordwall* mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Hal tersebut disebabkan penggunaan fitur game interaktif yang tersedia dalam media pembelajaran *wordwall*. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Edgar Dale tentang cone of experience. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam peningkatan aktivitas ini dapat dihubungkan dengan pengalaman belajar yang lebih konkret dan nyata. peningkatan skor dari pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar, sesuai dengan teori Dale. Media tabel perkalian digital berbasis *wordwall* dalam pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berlatih berdiskusi dan tukar informasi serta mengurangi rasa takut dan tegang yang dialami siswa saat proses belajar. (Didik Supriyanto, 2018) menyatakan bahwa media merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum serta tujuan pembelajaran secara khusus. Diketahui bahwa penggunaan media tabel perkalian digital berbasis *wordwall* dalam proses belajar mengajar berdampak pada meningkatnya interaksi dan kerja sama antar siswa. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terkendali selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

4. SIMPULAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan media tabel perkalian digital berbasis *wordwall*, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Qur'an Al-Himmah. Simpulan tersebut berdasarkan temuan berupa perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang mengalami perbaikan secara signifikan pada setiap siklus yang dilaksanakan.

Pada pra-siklus, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada di angka 62,5 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40. Peningkatan terjadi pada siklus pertama dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,5. Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 87 sedangkan nilai terendah adalah 60. Pada siklus berikutnya terjadi peningkatan hasil belajar. Pada siklus kedua, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 82,5. Perolehan tersebut secara signifikan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus kedua ini diperoleh hasil nilai tertinggi di angka 95 sedangkan nilai terendah adalah 65. Selain berdampak pada hasil belajar siswa, penerapan media pembelajaran ini juga berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa.

Menurut Yanto (2019:76) media pembelajaran interaktif merupakan salah satu solusi yang bisa ditawarkan atas permasalahan materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Penggunaan media pembelajaran tabel kotak perkalian ini juga mendapat respons yang baik dari semua siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tabel kotak perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian kelas III SD Qur'an Al-Himmah tahun pelajaran 2024-2025.

5. REKOMENDASI

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut: sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan peserta didik serta sarana prasarana, (Rais et al., 2024). Penggunaan media digital di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika diharapkan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dimaksud adalah pemanfaatan media pembelajaran tabel perkalian digital berbasis *Wordwall* untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Guru disarankan untuk memberikan contoh konkret dalam proses pembelajaran matematika yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta menggunakan media tabel perkalian digital berbasis *Wordwall* secara optimal. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran matematika dengan media perkalian digital *Wordwall* untuk hasil yang lebih maksimal dan pemahaman yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hilmi Fadhillah, and Muhamad Sofian Hadi. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa." (2).
- Andri, Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begatung II. *J-PiMat*, 2(2), 231–241.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 25-37.
- Ayu, Sri, Sekar Dwi Ardianti, and Savitri Wanabuliandari. 2021. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10(3):1611. doi: 10.24127/ajpm.v10i3.3824.
- Didik Supriyanto. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Program Studi PGMI, Vol 5 No 1(32)*, 112–129.
- Eriska, Lala, Maria Maha Ulfa, S. (2024). Pemanfaatan Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I Di Sd Negeri 112 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN*, 10(7), 28–42.
- Khotimah, Sita Husnul, and Muhammad As'ad. 2020. "Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar."
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 141. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.226>
- Rais, M., Sukmawati, S., & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–52. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1332>
- Sari, Eka Rosmitha, Muhammad Yusnan, and Irman Matje. 2022. "peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui media pembelajaran." *Jurnal eduscience* 9(2):583–91. doi: 10.36987/jes.v9i2.3042.
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 141. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.226>
- Rais, M., Sukmawati, S., & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–52. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1332>
- Shipa Faujiah, & Nurafni. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 829–840. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2588>

- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.31000/prima.v3i1.1054>
- Suharto, T., Yakin, F. A., & Purwanto, F. (2025). Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 23. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v10i2.18529>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>